

HOME INDUSTRY

**ABON KARWATI DAN PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA :
TANTANGAN, POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh :

Mohammad Safri Fauzi
NIM. 17102030011

Pembimbing :

Ahmad Izudin, M. Si.
NIP 19890912201903 1 008

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-15/Un.02/DD/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : HOME INDUSTRI ABON KARWATI DAN PENGANGKATAN EKONOMI KELUARGA: TANTANGAN POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMMAD SAFRI FAUZI
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030011
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Ahmad Izudin, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61d2ac24d4bcc



Penguji II
Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61cbcc1e7f7f6



Penguji III
Suyanto, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61d12b3377a53



Yogyakarta, 17 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61d449a90eacc



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mohammad Safri Fauzi
NIM : 17102030011
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : *Home Industry* Abon Karwati Peningkatan Ekonomi Keluarga :
Tantangan, Potensi dan Strategi Pengembangan Usaha

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 08 Januari 2022

Ketua Prodi

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 19830811 201101 2 010

Pembimbing Skripsi

Ahmad Izudin, M.Si
NIP. 19890912201903 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Safri Fauzi
NIM : 17102030011
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan kesungguhan hati bahwa skripsi yang berjudul “*Home Industry Abon Karwati dan Peningkatan Ekonomi Keluarga: Tantangan, Potensi dan Strategi Pengembangan Usaha*” adalah hasil karya saya yang bebas dari unsur plagiarisme dan tidak memuat materi yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan prosedur yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Januari 2022

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERS
SUNAN KALIJA
YOGYAKARTA



Mohammad Safri Fauzi
NIM. 17102030011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Rasa syukur atas nikmat karunia-Mu tak pernah usai kulantunkan di setiap sujudku,
Allah SWT tuhan segala dimensi

Teruntuk segala asa dan harap yang mengetuk pintu langit, maka izinkanlah
kupersembahkan karya sederhana ini untuk :

Ibunda Tercinta (Ibu Neni Komariah)

yang tak pernah letih memberikan cinta, semangat dan doa
samudera perhiasan tak mampu menandingi ketulusan hatinya

Ayahanda Tercinta (Alm. Drs. Ngadio)

Yang telah memberikan kasih sayang dan ketegaran hati
tatkala hidup terasa tak bermakna

Kedua Kakakku Tersayang (Moch Iqbal Munawar dan Siti Nurlaela Maulidiah)

Terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan
ketika hati diterpa rasa ragu dan hampa

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kampus putih tercinta, Almamater kebanggaanku,
tempatku menimba ilmu dari berbagai kalangan.

Terima kasih telah memberikan warna baru
selama menempuh pendidikan di Kota Pelajar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Savoir Pour Prevoir
(Mengetahui Supaya Siap untuk Bertindak)

Auguste Comte



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Tak ada ucapan puji dan syukur selain kepada Allah SWT , Dzat yang menarik setiap entitas dari ketiadaan menuju keberadaan. Di antara miliaran karunia dan anugerahnya kepada setiap makhluk, kesehatan dan kenikmatan tak terhinggalah kiranya penulis rasakan sehingga dapat menandaskan skripsi ini. Tak lupa solawat dan salam penulis persembahkan kepada tokoh revolusioner yang membawa spirit keislaman dari zaman jahiliyah hingga zaman kiwari yakni Rasulillah Muhammad SAW. Semoga para pembaca yang budiman mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Penulis menyadari betul bahwa skripsi ini masih teramat jauh dari kesempurnaan. Penulis merasa ragu jika skripsi ini akan selesai tanpa uluran semangat, bimbingan, doa dan dukungan besar dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dari relung hati yang terdalam dengan penuh rasa hormat penulis ucapkan terima kasih yang teramat besar kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya
2. Prof. Dr. Marhumah, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Siti Aminah, S. Sos. M.Si., selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas pengarahan dan motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Suyanto, S.Sos., M. Si, selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam. Terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan selama belajar di Kampus
5. Drs. H. Afif Rifai, M.S. selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi menggugah kepada penulis.
6. Ahmad Izudin, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang tak letih dan bosan dalam memberikan kritik, arahan, dan dukungan besar dengan penuh kesabaran dan keikhlasan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ibu dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam serta seluruh dosen Fakultas dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan penulis begitu banyak ilmu dan pengalaman berharga. Semoga ilmu yang diberikan menjadi keberkahan dan bermanfaat bagi kita semua.
8. Seluruh staf , karyawan dan petugas kebersihan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memberikan kenyamanan di kampus dan kemudahan dalam menyelesaikan urusan administrasi selama menimba ilmu.
9. Sosok panutan penulis almarhum Bapak Ngadio dan Bidadari tak bersayap kuat dan tangguh Ibu Neni Komariah yang senantiasa memberikan dukungan materil dan immateril kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan kebahagiaan kepada mereka berdua di dunia dan akhirat kelak.
10. Dua Kakak hebat yang senantiasa memberikan dukungan lahir dan batin kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Siti Nurlaela Mulidiah dan Moch Iqbal

Munawar. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kesejahteraan kepada mereka berdua.

11. Bapak Drs. Khaerudin, M.H., Aditya Maolana Riwayat, Setya Gustina Riwayat, Nazwa Khaery Azkya dan kerabat lainnya.
12. Kawan seperjuangan, Arif Rahman Hakim dan Muhamad Habib Fahrurozi yang telah sabar menghibur dan menemani penulis mengerjakan skripsi.
13. Mahasiswa Prodi PMI angkatan 17, terima kasih telah menemani penulis belajar di kampus tercinta. Semoga kita senantiasa dianugerahi kemudahan dan kebahagiaan.
14. Sahabat SMP, Athira Salsabila dan Nabella Dian Ginanjar yang tak bosan memberikan motivasi besar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat Asrama Al-Faraby Wahid Hasyim Yogyakarta, Dodi Abdul Halim, Asep Baden, Diaz Gandara Rustam, Laili Septiandi, M Fuji Hakiki, Zidane Alfara, Jimi Muhamad Ahmad Sofyan Sauri, Rizal Aslam, Teguh Ridho Nugraha, Cecep Pratama, dan Kawan-Kawan lainnya.
16. Sahabat Sakera Hendri Muchtar, Ahmad Fadhil, Lalu Munawar, dan Kawan-kawan lainnya. Terima Kasih telah memberikan pengalaman berharga selama menjadi mahasiswa baru.
17. Sahabat SMA, Dimas Ihlasul Amal, Nuryawan Ahmad Jaelani, Firmansyah, Anis Rohman Fadhil, Fernando Taroreh J dan kawan-kawan lainnya.
18. Sahabat Kampung, Anggi Ramdani, Abdul Hakim, Hapid Apriliadi, dan lainnya.

19. Keluarga besar Bani Muhidin Bojong Herang. Terima kasih telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis, semoga kita senantiasa dilimpahkan kesehatan dan kelapangan rezeki

Penulis tak letih mengucapkan terima kasih kepada siapapun yang memberikan nasihat, pesan moral, dan dukungan besar kepada penulis dalam bentuk apapun. Semoga kebahagiaan dan hal-hal yang sama baiknya menyertai mereka semua. Selain itu, skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Harapan besar bagi penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca yang budiman. Salam hangat dari penulis. Tabik.

Yogyakarta, 10 Desember 2021


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Mohammad Safri Fauzi

ABSTRAK

Home Industri merupakan usaha mikro milik perorangan atau kelompok. home industry memiliki keunggulan salah satunya yaitu banyak menyerap tenaga kerja lokal, mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Namun home industry tidak kebal pada tantangan dan ancaman dalam mempertahankan eksistensinya. Home industri abon Karwati merupakan salah satu industri yang mengalami peristiwa tersebut. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang home industri abon Karwati berdiri serta mengeksplorasi tantangan, potensi dan strategi pengembangan usaha industri abon Karwati dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengambil data dengan studi kasus serta menggunakan teknik Wawancara, Observasi dan Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Peneliti menggunakan metode triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dan menggunakan metode analisis interaktif untuk menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri abon Karwati memiliki kekuatan dan peluang dalam menjaring pemasaran yang luas dan mampu memaksimalkan media sosial sebagai sarana pemasaran. Namun, ancaman dan tantangannya adalah belum menemukan pembuangan limbah yang tepat dan minimnya pekerja dalam bidang pengemasan produk

Kata Kunci : Home Industry, Strategi Pengembangan Usaha, Potensi dan Tantangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Kajian Teori	12
1. SWOT (Strength, Weakness, Oppoturnities, Threats)	13
2. Home Industry	15
H. Metode Penelitian	17
1. Jenis Penelitian.....	17
2. Subyek Penelitian.....	18
3. Teknik Penentuan Informan	18
4. Teknik Pengumpulan Data	19
5. Teknik Analisis Data.....	21
6. Teknik Validasi Data.....	23
I. Sistematika Pembahasan	23

BAB II PROFIL HOME INDUSTRI ABON KARWATI	25
A. Lokasi Geografis Home Industri Abon Karwati	25
B. Sejarah Singkat Home Industri Abon Karwati	26
C. Visi dan Misi Home Industri Abon Karwati	29
D. Sistem Kerja Karyawan	29
E. Proses Pengolahan Abon pada Home Industry Abon Karwati	30
F. Upah Pekerja	35
G. Legalitas Home Industri Abon Karwati	36
H. Kegiatan Arisan Karyawan dan Karyawati Home Industri Abon Karwati	39
I. Mekanisme Kerja Home Industri Abon Karwati	39
 BAB III TANTANGAN, POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA	 41
A. Tantangan	41
1. Analisis SWOT Home Industri Abon Karwati	45
a. Strength (Kekuatan)	45
b. Weakness (Kelemahan)	46
c. Oppoturnities	47
d. Threats (Ancaman)	47
2. Potensi	48
a. Membangun Kepercayaan	52
b. Efisiensi Produksi	52
c. Pemilihan Bahan Baku Berkualitas	53
d. Regulasi	53
e. Momen penjualan yang Tepat	54
B. Strategi Pengembangan Usaha	55
1. Konsisten pada porsi dan rasa produk	58
2. Mengubah kemasan produk	58
3. Momen penjualan yang tepat	59

C. Implikasi Keberadaan Home Industri Bagi Masyarakat Sekitar.....	59
1. Sumber Mata Pencaharian Tetap	60
2. Produktif.....	63
3. Solidaritas antar Karyawan	67
4. Tanggapan Konsumen dan Distributor	73
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	88



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Mapping Area Studi Literatur	11
Tabel 2. Kriteria Informan	18



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Sirkulasi Home Industry	16
Bagan 2. Mekanisme Kerja di Home Industry Abon Karwati	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Home Industri Abon Karwati	26
Gambar 2.	Alat Penimbang Bobot Daging	31
Gambar 3.	Alat Penggiling Daging	31
Gambar 4.	Proses Penggorengan abon	32
Gambar 5.	Pengeringan Abon.....	32
Gambar 6.	Abon Ayam Kemasan Toples	33
Gambar 7.	Abon Ayam Kemasan Pouch	33
Gambar 8.	Gepuk Kering Karwati.....	34
Gambar 9.	Abon Sapi Karwati.....	34
Gambar 10.	Ruang Pengemasan Abon dan Gepuk.....	34
Gambar 11.	Sertifikat dari Dinas Kesehatan	38
Gambar 12.	Surat Ijin Usaha dari Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal.....	38
Gambar 13.	Gambar Analisis SWOT Home Industry Abon Karwati	48

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan perihal kajian literatur serta teori yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian di Home Industry Abon Karwati Bojong Herang, Cianjur. Dalam bagian kajian pustaka peneliti membahas kesenjangan penelitian terdahulu dengan topik penelitian yang tengah peneliti lakukan. Dalam bagian kajian teori, peneliti membahas perihal objek formal yang digunakan dalam menelusuri rumusan masalah. Peneliti membahas instrumen penelitian meliputi bagaimana data dikumpulkan, diolah, dianalisis, serta disajikan.

A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan upaya penulis dalam menghindari kesalahpahaman dalam memahami tujuan penelitian. Upaya tersebut penulis wujudkan pada skripsi berjudul *Home Industry dan Peningkatan Ekonomi Keluarga : Tantangan, Potensi dan Strategi Pengembangan Usaha*. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini adalah :

1. *Home Industry*

Menurut Saifudin Zuhri, *home industry* merupakan industri kecil yang dikelola oleh keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta mengajak masyarakat sekitar menjadi karyawannya. Sedangkan menurut Ina Primiana, *home industry* adalah pengembangan empat sektor perekonomian yang

dapat menggerakkan keempat perekonomian tersebut. di antaranya yaitu, Agribisnis, Industri Manufaktur, Sumber Daya Manusia, dan Kelautan.¹

2. Abon Karwati Bojong Herang

Abon Karwati merupakan *home industry* yang memproduksi berbagai makanan olahan berbahan dasar daging, seperti abon dan gepuk. *Home industry* ini berlokasi di Kelurahan Bojong Herang, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. *home industry* ini telah berdiri sejak tahun 1992 dan masih beroperasi hingga masa kini.

3. Peningkatan Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit paling kecil dari unit ekonomi. Ekonomi keluarga merupakan cerminan status sosial dalam masyarakat serta menentukan perilaku manusia dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya.² Peningkatan ekonomi keluarga lekat dengan klasifikasi tingkat perekonomian keluarga serta upaya manusia dalam meningkatkan ekonomi keluarganya.

4. Tantangan

Menurut KBBI, tantangan adalah hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah.³ Tantangan dapat diartikan sebagai ekspresi penuh kesiapan dalam menghadapi berbagai

¹ Ina Primiana, *Menggerakkan sektor riil UKM & industri: sumbangan pemikiran*, Cet. 1 (Bandung: Alfabeta, 2009).

² Gunartin, Denok Sunarsi, Syafaatul Hidayati, "Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat dengan Membuat Sandal Hias" 1 (t.t.): hlm 183.

³ KBBI

masalah. Dalam hal ini, tantangan yang dimaksud penulis adalah bentuk-bentuk tantangan yang dihadapi oleh *home industry* abon Karwati.

5. Potensi

Menurut Majdi, potensi adalah rangkaian kekuatan, kemampuan dan kesanggupan ataupun daya untuk dikembangkan menjadi lebih besar dari sebelumnya. Sedangkan menurut KBBI, potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Dalam penelitian ini, potensi yang dimaksud penulis adalah penelusuran mengenai potensi-potensi yang dapat diwujudkan dan dikembangkan di *home industry* abon Karwati

6. Strategi Pengembangan Usaha

Strategi Menurut KBBI yaitu, rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁴ Strategi merupakan langkah-langkah konseptual dalam mengambil keputusan dan tindakan.

Pengembangan Usaha menurut Brown dan Petrello adalah lembaga usaha yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Manakala kebutuhan masyarakat terpenuhi, perkembangan lembaga usaha meningkat pula seraya memperoleh laba.⁵ Dalam hal ini, strategi pengembangan usaha yang dimaksud penulis yaitu upaya dan langkah-langkah *home industry* abon Karwati dalam menaggulangi berbagai tantangan yang mengancam eksistensi perusahaannya.

⁴ KBBI

⁵ Richard D. Brown dan George J. Petrello, *Introduction to business*, 2d ed (Encino, Calif: Glencoe Pub. Co, 1979).

B. Latar Belakang

Home industry merupakan perusahaan mikro yang dikelola oleh perorangan atau kelompok untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. *Home industry* termasuk dalam kategori industri kecil, karena proses produksinya dilakukan di rumah, mengandalkan keluarga dan masyarakat sekitar dalam proses produksinya. Istilah *Home industry* sendiri merupakan tempat tinggal yang memiliki rangkap fungsi sebagai industri yang bergerak di bidang jasa maupun barang dagangan. Pada awalnya, Pelaku *home industry* berasal dari kalangan profesional dan entrepreneur. Namun, setelah idealisme *entrepreneurship* (kewirausahaan) mengubah pola pikir masyarakat untuk mendapatkan penghasilan, kini *home industri* merebak di berbagai tempat.⁶

Sejalan dengan Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Kecil, Mikro dan Menengah, bahwa *home industry* merupakan lembaga usaha yang didirikan oleh perorangan atau badan usaha yang bertujuan untuk membangun perekonomian nasional. Beberapa studi menjelaskan bahwa *home industry* merupakan upaya alternatif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Tak ayal bahwa homeindustri dapat menjadi pilihan para pencari kerja setempat dalam mencari pekerjaan. Hal tersebut dapat mengurangi tingkat pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Home industry* tergolong jenis industri yang tahan dari ancaman, pasalnya industri semacam ini mampu bertahan tatkala krisis moneter menyerbu Indonesia tahun 1998. Lazimnya,

⁶ Budiana Budiana, "Pengaruh Home Industry terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar," *Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (28 Oktober 2019): 55, <https://doi.org/10.47453/etos.v1i2.201>.

industri kecil ini tak terlalu bergantung pada modal yang besar atau pinjaman dari luar dalam bentuk mata uang asing.⁷ Sehingga, *home industry* secara mandiri tetap eksis dan bertahan dari ancaman eksternal.

Selain itu, keberadaan homeindustri menjadi sumber penghasilan masyarakat menengah ke bawah untuk menopang kebutuhannya sehari-hari. Sedangkan bagi masyarakat yang berkecukupan, industri ini bermanfaat sebagai penghasilan tambahan dan pengisi waktu luang yang bernilai ekonomis.⁸ Sebagai industri padat karya, *home industry* memudahkan para pencari kerja setempat tanpa menyertakan persyaratan kerja yang ketat dan ijazah yang ditempuh melalui jalur perguruan tinggi. Hal tersebut menjadi salah satu keunggulan industri ini, serta melatih daya kreativitas masyarakat dalam memproduksi dan memasarkan barang ataupun jasa. Barang tentu, industri ini menjadi faktor pengembang kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) di beberapa daerah.

Salah satu penunjang keberhasilan *home industry* yaitu pada cara produk komoditasnya dipasarkan. Akses pemasaran yang luas akan menjangkau konsumen di berbagai tempat. strategi pemasaran yang efisien dan efektif, akan memengaruhi laba yang didapatkan. Oleh karena itu, strategi pemasaran yang luas, efektif dan efisien sangat penting dalam mengembangkan kinerja

⁷Beni Dwi Komara, Heri Cahyo Bagus Setiawan, dan Aries Kurniawan, "Jalan Terjal UMKM dan Pedagang Kecil Bertahan di Tengah Pandemi Covid-19 dan Ancaman Krisis Ekonomi Global," *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 3 (31 Juli 2020): 348, <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i3.2506>.

⁸Suminartini Suminartini dan Susilawati Susilawati, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3, no. 3 (30 September 2020): 232, <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3340>.

pemasaran *home industry* agar dapat memaksimalkan laba. Namun, semenjak pandemi Covid-19 menerpa hampir seluruh Negara, banyak aktivitas perekonomian terganggu. Hubungan bisnis dalam skala global dan lokal antar Negara dan kota juga terdampak. Hal tersebut dirasakan pula oleh sebagian besar pegiat *home industry* di beberapa daerah. Akses pemasaran dan penyediaan bahan baku yang sulit membuat proses produksi terhambat dan memengaruhi laba yang didapatkan. Kendala tersebut menjadi tantangan bagi pegiat *home industry* untuk tetap eksis dan bertahan di tengah pandemi. Belum lagi muncul kompetitor yang memasarkan komoditas yang sama menjadi tantangan antar pengusaha dalam menarik hati konsumen. Keunggulan suatu produk dan iklim bisnis yang baik merupakan hal penting bagi kemajuan perusahaan. Peran pemerintah dalam membantu pegiat *home industry* dapat mewujudkan kepercayaan yang baik terhadap pemerintah sebagai *good governance* secara tak langsung.⁹

Begitu besar manfaat homeindustri dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, besar pula tantangan yang mesti diadangi pegiat *home industry* saat ini. Merebaknya home industri dengan beragam produk berupa kerajinan olahan pangan dan sebagainya, menjadikan home industri sebagai bisnis yang kreatif dan variatif. Salah satu home industri yang tetap eksis adalah *Home Industry Abon Karwati*. *Home Industry* tersebut menjadi salah satu home industri yang sanggup bertahan di tengah pandemi.

⁹ Ahmad Izudin, "Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik dalam mewujudkan good governance di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta," *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 4, no. 1 (29 April 2019): Hal 1.

Home industri Abon Karwati berada di Kelurahan Bojong Herang, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.. *Home industry* Abon Karwati memiliki beberapa titik cabang penjualan di Cianjur. *Home industry* ini menyerap puluhan tenaga kerja lokal untuk berpartisipasi dalam proses produksi panganan olahan abon dan gepuk berbahan dasar daging sapi dan ayam. Karena posisinya di sisi kota, maka *home industry* ini memiliki akses yang mudah dan strategis untuk menjangkau konsumen. Penjualannya melesat dari dalam kota, luar kota hingga ke mancanegara. *Home industry* yang berdiri belasan tahun ini menjadi salah satu sumber mata pencaharian beberapa masyarakat di Bojong Herang. Banyak hal atraktif lainnya yang menarik hati peneliti untuk menelusuri potensi, kinerja dan kapasitas *home industry* tersebut sehingga eksistensinya tetap bertahan di tengah pandemi Covid-19.

Dengan menelisik potensi peningkatan perekonomian keluarga di Bojong Herang berbasis *home industry* dan beragam kegiatan lainnya, maka peneliti melakukan penelitian mengenai *Home Industry Dan Peningkatan Ekonomi Keluarga : Tantangan, Potensi dan Strategi Pengembangan Usaha* di Kelurahan Bojong Herang, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur Jawa Barat.

C. Rumusan Masalah

Dalam penulisan penelitian, rumusan masalah merupakan salah satu hal yang penting. Karena dapat mempermudah proses penyusunan penelitian untuk memfokuskan permasalahan yang akan dibahas. Dari tema dan subtema yang akan dibahas, maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang berdirinya *home industry* Abon Karwati Bojong Herang serta perkembangannya?
2. Bagaimana tantangan, potensi dan strategi home industri Abon Karwati Bojong Herang dalam meningkatkan ekonomi keluarga?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan latar belakang serta perkembangannya *Home Industry* Abon Karwati Bojong Herang
2. Mengeksplorasi tantangan, potensi dan strategi *Home Industry* Abon Karwati Bojong Herang

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi penelitian sejenis untuk mengembangkan kajian lain yang berbeda.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan evaluasi bagi pegiat *Home Industry* dalam mengembangkan kapasitas dan kinerja perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi pemilik maupun karyawan.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan dengan penelitian tentang Home Industry dan Peningkatan Ekonomi Keluarga : Tantangan, Potensi, dan Strategi Pengembangan Usaha, peneliti mengkaji beberapa riset terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian Fahmi Riyansyah, Dang Eif Saiful Amin dan Rohmanur Aziz yang berjudul *Pemberdayaan Home Industry dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat*. Riset ini menjelaskan bahwa program pemberdayaan home industri pemerintah desa memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa cipedes. Program pemerintah desa cipedes bertujuan mengembangkan kinerja dan kapasitas home industri demi mewujudkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan indikator berkurangnya pengangguran dan meluasnya lapangan pekerjaan. Maka, program tersebut dapat dikatakan berhasil bila dapat memenuhi indikatornya. Kehadiran program pemerintah desa tersebut memberikan peningkatan kualitas home industri yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Cipedes.¹⁰

Hasil penelitian tersebut memiliki beberapa kesamaan pembahasan mengenai peningkatan kesejahteraan ekonomi berbasis home industri. Tetapi pada penelitian ini, peneliti tidak hanya mengungkapkan permasalahan pada riset peneliti sebelumnya, melainkan permasalahan tentang tantangan, potensi dan strategi pengembangan usaha pada home industri Abon Karwati Bojong

¹⁰Fahmi Riyansyah, Dang Eif Saeful Amin, dan Rohmanur Aziz, "Pemberdayaan H ome Industry dalam Penigkatan Ekonomi Masyarakat" 3, no. 2 (2018): 23.

Herang dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Maka, penelitian Fahmi Riyansyah dan kawan-kawannya memiliki perbedaan terkait cakupan, lokasi dan beberapa fokus penelitian.

Kedua, penelitian Sumartan, Muhammad Siri Dangnga dan Abdullah B yang berjudul *Peranan Home Industri Kue Apem dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watangpulu Kabupaten Sidenreng Rappang*. Riset ini menjelaskan tentang pengaruh home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. kehadiran home industri tersebut memenuhi beberapa kebutuhan primer masyarakat sebagai sumber pendapatan dan pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, home industri tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹¹

Hasil riset tersebut memiliki beberapa kesamaanfokus dengan penelitian ini, terkait peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Perbedaannya yaitu penelitian ini tak hanya berfokus pada persoalan riset terdahulu, tetapi juga mengangkat tema terkait dengantantangan, potensi dan strategi pengembangan usaha home industri Abon Karwati Bojong Herang. Maka riset Sumartan dan kawan-kawannya memiliki perbedaan fokus, cakupan dan lokasi dengan penelitian ini.

Ketiga, penelitian Nur Inayati berjudul *“Peran Home Industri Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus di Home Industri El-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)”*. Riset ini

¹¹Muhammad Siri Dangnga, “Peranan Home Industry Kue Apem Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang” 19 (2019): 10.

menjelaskan bagaimana peran home industri hijab dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga. Penelitian ini memaparkan bahwa home industri El- Lisa mampu meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga. Hal ini ditandai dengan keberadaan home industri El-Lisa sebagai sumber mata pencaharian ibu rumah tangga yang memengaruhi perubahan ekonominya.¹²

Riset tersebut memiliki kesamaanfokus dengan penelitian ini dalam proses peningkatan kesejahteraan ekonomi berbasis homeindustri. Perbedaan riset tersebut dengan penelitian ini yaitu pada sasaran gender, tak hanya ibu rumah tangga, tetapi juga keluarga pada umumnya. Selain itu, perbedaannya adalah penelitian ini tidak hanya membahas permasalahan riset terdahulu, melainkan berupaya memaparkan tantangan, potensi dan strategi pengembangan usaha industri Abon Karwati dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Tabel 1. Mapping Area Studi Literatur

No.	Aspek Riset	Model Pengembangan Penelitian
1	Peningkatan kesejahteraan berbasis program pengembangan kapasitas home industri rak sepatu gantung.	Model pengembangan dalam penelitian ini yakni aktualisasi dan implementasi program pemerintah desa dalam mengembangkan kapasitas dan kinerja home industri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maka, impelentasi program tersebut dikatakan berhasil bila kualitas home industri dan perekonomian masyarakat meningkat.

¹²Nur Inayati, "Peran Home Industri Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Study Kasus di Home Industri EL-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)," t.t., 115.

2	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Home Industri Kue Apem	Pengembangan penelitian ini menelisik tentang analisis kebutuhan primer masyarakat untuk melihat indikator kesejahteraan masyarakat. Adanya potensi peningkatan kesejahteraan melalui sumber pendapatan yang masyarakat peroleh dari home industri tersebut.
3	Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga berbasis Home Industri Hijab.	Model pengembangan dalam penelitian ini memandang adanya relasi antara peningkatan pendapatan ibu rumah tanggan dengan home industri. Hal tersebut ditandai dengan kehadiran home industri sebagai mata pencaharian ibu rumah tangga yang memengaruhi perubahan ekonominya. Penelitian ini berfokus pada bagaimana ibu rumah tangga produktif berkarya, mengisi waktu luang sembari mendapat penghasilan.

G. Kajian Teori

Kajian teori berfungsi sebagai instrumen analisis dalam menjelaskan penelitian. Kajian teori memudahkan peneliti dalam memetakan masalah dengan sudut pandang pada objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan suatu teori agar penelitian ini terarah dan sesuai dengan fokus penelitian skripsi. Adapaun judul penelitian ini adalah “ Home Industri Abon Karwati Dan Peningkatan Ekonomi Keluarga : Tantangan, Potensi dan Strategi Pengembangan Usaha” . Berdasarkan tema penelitian di atas, maka peneliti memilih teori yang memiliki relevansi dengan tema penelitian tersebut.

1. SWOT (Strength, Weakness, Oppoturnities, Threats)

SWOT merupakan analisis yang biasa digunakan perusahaan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis ini bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui apa saja keunggulan dan kelemahan suatu perusahaan supaya dapat memaksimalkan potensi keunggulan dan meminimalisasi ancaman dan kerugian perusahaan.

Identifikasi SWOT meliputi lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Oleh karena itu, SWOT merupakan singkatan dari *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Oppoturnities* (Peluang), *Threats* (Ancaman).¹³ Berikut deskripsi mengenai empat elemen SWOT, di antaranya yaitu :

a. *Strength*

Strength merupakan alat analisis untuk mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki perusahaan yang menjadikannya unggul dibanding perusahaan lain, sehingga perusahaan tersebut dapat memaksimalkan dan mempertahankan kekuatan tersebut. Setiap perusahaan memiliki kekuatan yang beragam, ada yang memiliki kelebihan dalam kinerja produksi, kualitas produk yang banyak diminati konsumen dan sebagainya. Pada penelitian ini, penulis akan menelusuri apa saja kekuatan *home* industri abon Karwati sehingga eksistensinya tetap bertahan.

¹³Tati Atmayanti dan Baiq Dewi Lita Andiana, "Strategi Pengembangan Home Industry Era New Normal Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Kelompok Usaha Bersama(KUBE) 'Arjanjang'Desa Selebung Ketangga, Kabupaten Lombok Timur)," t.t., 14.

b. *Weakness*

Weakness merupakan instrumen analisis dalam mengetahui apa saja kelemahan yang dimiliki perusahaan. Instrumen ini bermanfaat untuk meminimalisasi kelemahan suatu perusahaan. Beberapa perusahaan memiliki kelemahan yang menghambat kemajuan kinerja produksi dan memengaruhi laba besar yang semestinya didapatkan perusahaan. Kelemahan perusahaan bisa disebabkan oleh tempat produksi yang tidak mendukung kapasitas produksi, produk yang kurang diminati konsumen, serta manajemen keuangan yang belum terorganisasi secara kredibel dan akuntabel. Pada penelitian ini, penulis berupaya mengungkapkan apa saja kelemahan yang dialami *home industry* abon Karwati dalam menjalankan roda perusahaannya.

c. *Oppoturnities*

Oppoturnities merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui apa saja peluang perusahaan yang dapat dikembangkan. Hal ini akan memengaruhi perencanaan perusahaan untuk mengembangkan kapasitasnya. Peluang perusahaan dapat berupa permintaan masif dari konsumen, pengembangan jaringan pemasaran, peningkatan kapasitas produksi dan sebagainya. Maka dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan apa saja peluang *home industry* abon Karwati yang dapat dikembangkan agar memperoleh hasil yang maksimal.

d. Threats

Threats merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui apa saja ancaman yang akan menyerbu perusahaan. Baik ancaman dari dalam dan luar perusahaan. Ancaman tersebut dapat berupa persaingan antar perusahaan dengan komoditas produk yang sama, kinerja dan loyalitas perusahaan dan sebagainya. Instrumen ini berguna untuk meminimalisasi tingkat ancaman bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan tepat guna dan strategis agar tetap bertahan dan bertumbuhkembang.

2. Home Industry

Usaha mikro sebagaimana yang dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2008 memiliki banyak pengertian. Pertama, usaha yang dibangun bertujuan meningkatkan perekonomian, bukan nirlaba. Kedua, usaha produktif yang memproduksi sesuatu sehingga menghasilkan keuntungan atau laba. Ketiga, usaha yang berdiri sendiri atau mandiri, bukan bagian, cabang, ataupun pecahan dari usaha lain dan keempat yaitu usaha yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha.¹⁴

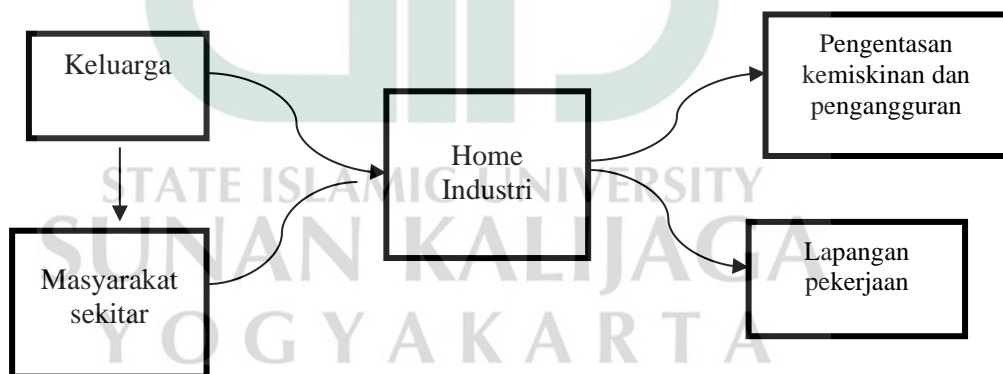
Sedangkan Ina Primiana (2009) mendefinisikan usaha kecil sebagai berikut :

¹⁴ Ade Komaruddin Mochamad, *Politik hukum integratif UMKM: kebijakan negara membuat UMKM maju dan berdaya saing*, Cetakan I (Jakarta: Penerbit RMBooks, 2014), 1.

1. *Home industry* merupakan pengembangan empat kegiatan ekonomi utama (*core business*) yang dapat menjadi penggerak kegiatan ekonomi yaitu, agribisnis, industri manufaktur, sumber daya manusia dan bisnis kelautan.
2. Sebagai pengembangan kawasan andalan, agar dapat mempercepat pemulihan perekonomian berbasis pendekatan wilayah atau daerah dengan mawadahi program prioritas, pengembangan sektor-sektor dan potensi
3. Peningkatan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat.¹⁵

Home industri merupakan industri kecil yang dikelola oleh keluarga untuk menutupi kebutuhan keluarga. Selanjutnya home industri mampu mengajak orang di sekitarnya menjadi karyawan. Membuka lapangan pekerjaan yang luas bagi tetangga atau sanak saudara serta membantu pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pengangguran.¹⁶

Bagan 1. Sirkulasi Home Industry



(Sumber : Adaptasi Saifuddin Zuhri, 2013)

¹⁵Ina Primiana, *Menggerakkan sektor riil UKM & industri: sumbangan pemikiran . Ina Primiana, tahun 2003-2009*, Cet. 1 (Bandung: Alfabeta, 2009).

¹⁶Saifuddin Zuhri, "Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan" 2 (2013): 20.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis Kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Dengan jenis penelitian tersebut, peneliti berupaya menimba data secara deskriptif menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat primer dan sekunder. Studi Kasus merupakan salah satu pendekatan dalam jenis penelitian kualitatif yang memiliki tendensius pada suatu kasus atau peristiwa tertentu untuk dicermati secara mendalam. Peneliti menggunakan pendekatan tersebut karena hendak meneliti kasus mengenai eksistensi *home industry* Abon karwati dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang ditinjau dari aspek tantangan, potensi dan strategi pengembangan usaha. Ketiga aspek tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Pasalnya, masing-masing aspek tersebut mendedahkan kondisi permasalahan yang mengemuka di home industri abon Karwati, serta opsi upaya dalam menanggulangi masalah tersebut. Oleh karena itu, dengan pendekatan Studi Kasus beserta ketiga aspek tersebut, peneliti berupaya mendeskripsikan apa saja tantangan yang biasa dihadapi oleh pemilik home industri beserta para karyawannya dalam menjalankan usahanya. Kemudian, apa saja potensi jitu yang dapat dibangun dan dikembangkan oleh pemilik serta karyawan di *home industry* abon Karwati dalam meningkatkan penjualan dan memaksimalkan laba. Selain itu, bagaimana strategi pengembangan usaha di *home industry* abon Karwati dalam menjalankan bisnisnya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan atau orang yang akan memberikan informasi atau data seputar fokus tema dalam penelitian ini melalui proses pengumpulan data berdasarkan proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu (1) Pemilik home industri Abon Karwati (2) Karyawan dan karyawati bagian produksi (3) Karyawan dan karyawati bagian pengemasan dan (4) Kurir. Penentuan informan tersebut berdasarkan pada

3. Teknik Penentuan Informan

Peneliti menggunakan teknik sampling berdasarkan kriteria. Artinya, pengumpulan data hanya ditujukan kepada beberapa informan saja yang terlibat secara aktif dalam kegiatan produksi, pemasaran dan transaksi di home industri Abon Karwati Bojong Herang.

Tabel 2. Kriteria Informan

No	Informan	Jenis Kelamin	Bidang Kerja
1	Ibu Karwati	Perempuan	Pemilik Home Industri Abon Karwati
2	Ibu Entik	Perempuan	Pengemas Abon
3	Bapak Didi	Laki-laki	Penggoreng Abon
4	Bapak Ajat	Laki-Laki	Penggoreng Abon
5	Bapak Nanang	Laki-laki	Perebus Abon
6	Bapak Asep	Laki-laki	Kurir
7	Bapak Agus	Laki-laki	Distributor
8	Ibu Konah	Perempuan	Pengemas Abon
9	Bapak Hari	Laki-laki	Pengemas Abon

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara menghimpun data melalui informan terpilih berdasarkan kriteria dalam penelitian ini. peneliti menggunakan teknik sampling dalam penelitian ini. peneliti mengunjungi dan mengamati lokasi penelitian serta berbincang seputar isu tema penelitian dengan pemilik serta karyawan di home industri abon Karwati. Peneliti berupaya mengais data secara rinci dan kredibel dengan teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara merekam atau mengamati kegiatan yang tengah berlangsung.¹⁷ Peneliti menggunakan jenis observasi terus terang dan tersamar. Dengan teknik ini peneliti datang ke lokasi penelitian sebagai peneliti, hal ini bertujuan agar informan mengetahui tujuan dan aktivitas peneliti dari awal hingga akhir penelitian. Akan tetapi, ada kalanya peneliti melakukan observasi secara tersamar.

Peneliti akan mengunjungi home industri abon Karwati dan meminta izin untuk melihat proses produksi, pengemasan hingga pemasaran seraya mengamati aktivitas para karyawan, kondisi tempat home industri abon Karwati beroperasi dan sebagainya. Selain itu, peneliti juga akan mewawancarai beberapa karyawan home industri

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), 220.

abon Karwati yang telah peneliti tentukan berdasarkan kriteria informan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pertemuan interaktif untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna dapat dikonstruksi dalam topik tertentu.¹⁸ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara mendalam dan tidak terstruktur kepada beberapa informan home industry Abon Karwati. Dengan jenis wawancara ini, peneliti hanya menyusun garis besar pertanyaan saja sebagai pedoman dalam wawancara. Selain itu, dengan wawancara tidak terstruktur, informan dapat memberikan tanggapan ataupun penafsiran mengenai peran homeindustri Abon Karwati dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. peneliti berupaya menciptakan suasana yang luwes dan informal. Hal ini bertujuan agar informan dengan leluasa, dapat memberikan informasi secara luas mengenai fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Peneliti mewawancarai karyawan *home industry* abon Karwati berdasarkan pada informan pilihan. Di antaranya yaitu, Pemilik *home industry* abon Karwati, Kurir pengantar barang, Karyawan bidang produksi dan pengemasan abon. Peneliti akan mewawancarai informan secara mendalam sesuai dengan fokus dan teknik wawancara yang digunakan peneliti. Dengan menyiapkan susunan pertanyaan, peneliti

¹⁸ Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 231.

akan bertanya kepada informan secara mendalam dan luwes tanpa kehilangan fokus penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berfungsi sebagai data komplementer, yaitu untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Oleh karena itu, teknik ini menjadi penting untuk memperkuat data di lapangan. Dokumentasi dapat bersumber dari lisan informan, gambar, dan sebagainya. Dengan dokumentasi, peneliti mencatat dan mengumpulkan data mengenai proses kegiatan produksi di *Home Industry* Abon Karwati dalam meningkatkan perekonomian beberapa keluarga di Bojong Herang.

Pada penelitian ini, peneliti menuangkan hasil dokumentasi berupa gambar aktivitas karyawan *home industry*, lokasi dan catatan sejarah home industri abon Karwati.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁹ Analisis data diperlukan untuk menyederhanakan data acak menjadi informasi yang teratur agar mudah dipahami pembaca.

¹⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, t.t.), 103.

Adapun proses pengumpulan data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang berfungsi untuk menggolongkan, mengarahkan, membuang hal yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi. Pada tahap ini, peneliti akan menyeleksi data yang didapatkan dari catatan lapangan selama penelitian berlangsung. Data tersebut berupa hasil koding *interview*, catatan lapangan berupa hasil observasi, dokumentasi berupa foto-foto kegiatan *home* industri Abon Karwati Bojong Herang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data-data dari informan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diolah dan disortir menjadi data hasil penelitian. Selanjutnya, peneliti akan menuangkannya secara tersusun dalam jenis uraian secara deskriptif berbentuk penerjemahan gejala sosial yang terjadi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk metrik, bagan, grafik dan sejenisnya agar memudahkan peneliti dalam menafsirkan data serta memudahkan pembaca laporan penelitian.

c. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Setelah data disajikan dari proses reduksi, selanjutnya peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data hasil verifikasi berguna untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, data yang valid dan konstan menjadi

syarat penting dalam proses penarikan kesimpulan agar memperoleh data secara kredibel.

6. Teknik Validasi Data

Peneliti menggunakan pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.²⁰ Triangulasi sumber menjadi teknik dalam penelitian ini.

Peneliti mencoba menguji data yang diperoleh dari informan dengan orang terdekatnya atau informan lain. Semisal, peneliti menguji data seorang karyawan home industri Abon Karwati di bidang pemasaran dengan pemilik home industri tersebut. selain itu, peneliti akan membandingkan data dari hasil observasi dengan wawancara, dokumentasi dengan observasi dan sebaliknya. Setelah data terhimpun dan tersusun menjadi sebuah informasi, maka peneliti akan membandingkannya dengan teori yang relevan agar menghindari subjektivitas peneliti, sehingga informasi yang ditampilkan bersifat kredibel, akuntabel dan objektif.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk menyusun pembahasan penelitian dengan mudah dan sistematis, maka peneliti akan menuliskan sistematika pembahasannya sebagai berikut :

²⁰Lexy J. Moleong, 330.

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang mencakup, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, menjelaskan gambaran umum Desa Bojong Herang dan home industri Abon Karwati, meliputi sejarah, profil dan ragam kegiatan yang ada di home industri Abon Karwati Bojong Herang

Bab Ketiga, Mendeskripsikan hasil penelitian di lapangan mengenai tantangan, potensi dan strategi pengembangan usaha home industri Abon Karwati Bojong Herang.

Bab Keempat, merupakan bab terakhir dan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran mengenai tulisan pada bab-bab sebelumnya.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam menelisik tantangan, potensi dan strategi pengembangan usaha industri abon Karwati. Metode kualitatif memberikan data secara naratif mengenai beragam aktifitas produksi hingga pemasaran. Melalui data naratif tersebut, peneliti hendak mengungkap makna dari berbagai informan atas hal-hal yang mereka rasakan dan cita-citakan.

Dari berbagai teknik mengumpulkan, menganalisis, hingga menyajikan data, peneliti berharap segala persiapan penelitian tersebut dapat memberikan kajian mengenai home industry yang bermanfaat bagi siapapun yang menggunakannya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai penelitian berjudul “Home Industri Dan Kesejahteraan Keluarga : Tantangan, Potensi Dan Strategi Pengembangan Usaha”, maka penulis menyimpulkan bahwa :

Berdasarkan analisis SWOT, *home industry* abon Karwati memiliki kekuatan (*Strength*) dalam menjaring pemasaran yang luas, lokasi industri yang strategis, serta distributor tetap. Kelemahan (*Weakness*) industri abon Karwati adalah minimnya pekerja bidang pengemasan abon dan belum mendapatkan tempat pembuangan. Peluang (*Oppoturnities*) yang dapat dikembangkan oleh industri abon Karwati adalah meningkatkan kapasitas produksi pada bulan suci ramadhan serta mengoptimalkan proses pemasaran yang lebih luas melalui media sosial. Kemudian ancaman (*Threats*) industri abon Karwati adalah ketika hari raya idul adha tiba, permintaan konsumen pada abon menurun. Kemudian kemunculan kompetitor dengan komoditas serupa.

Latar belakang berdirinya home industri Abon Karwati adalah sebuah upaya Ibu Karwati untuk tetap bertahan dalam memutar roda perekonomian demi memenuhi kebutuhan hidup keluarga semenjak kepergian mendiang suaminya, serta melunaskan semua utang-utangnya. Adapun keterangan secara historis mengenai mekanisme Ibu Karwati dalam membangun industri ini

adalah belajar membuat abon kepada pengusaha abon dengan mengobservasi lokasi, teknik pembuatan abon dan sebagainya. Tantangan home industri Abon Karwati dalam mengembangkan usahanya adalah kelangkaan bahan baku pembuatan abon terutama gula merah, terutama ketika bulan suci Ramadan tiba. Tantangan lain yang kerap ditemui adalah kemunculan beberapa pesaing yang hampir menyerupakan nama produknya dengan produk home industri Abon Karwati.

Selain itu, tantangan yang cukup menghambat efisiensi produksi adalah ketika banjir pesanan dari konsumen sementara pekerja di bidang pengemasan abon tengah mengalami kekurangan pekerja. Tantangan terakhir bagi seorang kurir home industri Abon Karwati adalah kemacetan jalan yang menghambat akses barang menuju lokasi tujuan.

Potensi home industri Abon Karwati dalam mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan momen penjualan yang tepat. Permintaan abon Karwati meningkat tatkala bulan suci Ramadan tiba, maka saat itu kapasitas produksi abon meningkat. Selain itu, pemilihan kualitas bahan baku yang baik dan mengubah bentuk kemasan yang baru dan lebih ciamik akan menarik hati konsumen.

Strategi yang digunakan home industri Abon Karwati adalah tetap menjaga porsi dan rasa abon. Meski harga daging melonjak tinggi, industri abon karwati tetap menjual abon dengan tarif seperti biasa. Selain itu, untuk mengatasi pesaing yang hampir sama menamai produknya dengan produk

industri Abon Karwati, yaitu dengan mencetak foto pemilik industri pada setiap kemasan abon dan gepuk dalam bentuk stiker.

Perkembangan situasi home industry abon Karwati saat ini mengalami penyusutan penjualan. Hal ini disebabkan oleh pandemi covid yang tengah menyerbu laju perekonomian di Indonesia, terkhusus home industry abon Karwati di Cianjur.

Implikasi keberadaan home industri abon karwati bagi masyarakat sekitar memiliki jawaban yang beragam. Beberapa di antaranya menyatakan bahwa home industri tidak meningkatkan pendapatan mereka dari profesi sebelumnya, cenderung setara dengan pendapatan dari profesi sebelumnya. Namun, menurut seluruh karyawan, home industri abon Karwati menjadi sumber pendapatan mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian mengenai peningkatan home industri Abon Karwati, penulis akan menguraikan beberapa saran bagi pemilik home industri dan karyawannya. Bagi pemilik home industri Abon Karwati, diharapkan mampu menjangkau pemasaran yang lebih luas dan berinovasi dengan varian rasa yang baru, supaya dapat menarik perhatian konsumen. Kemudian, penulis berharap semoga angan dan harapan pemilik home industri abon Karwati untuk memperluas industri dapat segera terwujud agar pembuangan limbah dapat dibuang ke tempat semestinya, demi menjaga kesehatan lingkungan. Bagi seluruh karyawan home industri Abon Karwati

diharapkan tetap menjaga etos kerja dan tetap semangat dalam bekerja. Semoga saran ini dapat membantu home industri Abon Karwati dan para karyawan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Bagi pemangku kebijakan, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik bagi para pegiat home industry.



DAFTAR PUSTAKA

- Atmayanti, Tati, dan Baiq Dewi Lita Andiana. “Strategi Pengembangan Home Industry Era New Normal Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Kelompok Usaha Bersama(KUBE) ‘Arjanjang’Desa Selebung Ketangga, Kabupaten Lombok Timur),” t.t., 14.
- Brown, Richard D., dan George J. Petrello. *Introduction to business*. 2d ed. Encino, Calif: Glencoe Pub. Co, 1979.
- Budiana, Budiana. “Pengaruh Home Industry terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar.” *Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (28 Oktober 2019): 55. <https://doi.org/10.47453/etos.v1i2.201>.
- Dangnga, Muhammad Siri. “Peranan Home Industry Kue Apem Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang” 19 (2019): 10.
- Gunartin, Denok Sunarsi, Syafaatul Hidayati. “Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat dengan Membuat Sandal Hias” 1 (t.t.): 183.
- Inayati, Nur. “Peran Home Industri Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Study Kasus di Home Industri EL-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara),” t.t., 115.
- Izudin, Ahmad. “Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik dalam mewujudkan good governance di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta.” *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 4, no. 1 (29 April 2019): 1–10. <https://doi.org/10.26905/pjiap.v4i1.2199>.
- Komara, Beni Dwi, Heri Cahyo Bagus Setiawan, dan Aries Kurniawan. “Jalan Terjal UMKM dan Pedagang Kecil Bertahan di Tengah Pandemi Covid-19 dan Ancaman Krisis Ekonomi Global.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 3 (31 Juli 2020): 342. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i3.2506>.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, t.t.

- Mochamad, Ade Komaruddin. *Politik hukum integratif UMKM: kebijakan negara membuat UMKM maju dan berdaya saing*. Cetakan I. Jakarta: Penerbit RMBooks, 2014.
- Primiana, Ina. *Menggerakkan sektor riil UKM & industri: sumbangan pemikiran Dr. Ina Primiana, S.E., M.T. tahun 2003-2009*. Cet. 1. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Prof. Dr. Suharsmi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan 14. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Riyansyah, Fahmi, Dang Eif Saeful Amin, dan Rohmanur Aziz. "Pemberdayaan Home Industry dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat" 3, no. 2 (2018): 23.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Suminartini, Suminartini, dan Susilawati Susilawati. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3, no. 3 (30 September 2020): 226. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3340>.
- Zuhri, Saifuddin. "Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan" 2 (2013): 20.